

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KUALITAS PEMERIKSAAN
SEKTOR PUBLIK (STUDI EMPIRIS BPK RI PROVINSI SULUT)***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF THE RESULTS OF EXAMINATIONS
PUBLIC SECTOR AUDIT (EMPIRICAL STUDY BPK RI OF
THE PROVINCE OF NORTH SULAWESI)*

Oleh:

Nelvie Eunice Oroh¹**Jullie J. Sondakh²****Sintje Rondonuwu³**¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹neiyvioroh43@gmail.com²julliesondakh@yahoo.com³sinc.csc@gmail.com

Abstrak: Kualitas hasil pemeriksaan adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi manajemen atau organisasinya. Penelitian ini untuk menganalisis secara empiris pengaruh pengalaman kerja, independensi, dan obyektifitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan di Badan Pemeriksa Keuangan. Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah masih banyaknya permasalahan pengelolaan keuangan Negara berdasarkan temuan audit BPK RI sehingga mendorong pelaksanaan pemeriksaan yang berkualitas untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Oleh karena itu saya ingin mengetahui apakah pengalaman kerja, independensi dan obyektifitas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini merupakan penelitian empiris menggunakan teknik pengumpulan data (*Purposive sampling*). Responden dalam penelitian ini adalah para auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah 40 auditor. Data analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, dan obyektifitas berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Kualitas hasil pemeriksaan secara simultan di pengaruhi oleh Pengalaman kerja, Independensi, dan Obyektifitas. Sebaiknya auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara untuk meningkatkan sikap independensi dan obyektifitas auditor terutama dalam melaksanakan pemeriksaan dengan mengikuti diklat / pelatihan berkelanjutan serta mengadakan forum diskusi antar sesama auditor.

Kata Kunci: kualitas hasil pemeriksaan, pengalaman kerja, independensi, obyektifitas

Abstract: The quality of the audit results is the probability that an auditor will find and report a violation in the management accounting system or the organization. This research is to analyze empirically the effect of work experience, independence, and objectivity on the quality of examination results at the Supreme Audit Board. The general problem in this study is that there are still many problems in managing state finances based on BPK RI audit findings so as to encourage the implementation of quality audits to correct these problems. Therefore I would like to know whether work experience, independence and objectivity of auditors affect the quality of the results of examinations conducted by BPK RI auditors from the North Sulawesi Province. This research is an empirical study using data collection techniques (*purposive sampling*). Respondents in this study were BPK RI auditors from North Sulawesi Province with a total of 40 auditors. Data analysis using multiple linear regression analysis methods. The results showed that work experience and objectivity affected the quality of examination results, while independence did not affect the quality of examination results. The quality of examination results simultaneously influenced by work experience, independence, and objectivity. It is recommended for BPK RI auditors from North Sulawesi Province to increase the attitude of independence and objectivity of auditors, especially in carrying out audits by following training / ongoing training and holding discussion forums among auditors.

Keywords: quality of examination results, work experience, independence, objectivity

PENDAHULUAN**Latar Belakang Penelitian**

Dengan semakin berkembangnya profesi akuntan publik disuatu Negara yang sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di Negara tersebut maka pemerintahan pun membutuhkan dana yang cukup besar dalam pengelolaan negaranya tersebut. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, keuangan Negara merupakan salah satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara dan mempunyai manfaat yang penting guna mewujudkan tujuan Negara untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara dilakukan dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Setiap profesi harus mampu membangun kepercayaan masyarakat agar martabat dan kualitas jasa profesionalnya dapat terjaga untuk membangun kepercayaan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya standar dari aturan etika profesi agar masyarakat dapat meyakini kualitas pekerjaannya. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus didukung audit sektor publik yang berkualitas, karena jika kualitas audit sektor publik rendah akan memberikan kesempatan lembaga pemerintah untuk melakukan penyimpangan penggunaan anggaran. Selain itu, mengakibatkan risiko tuntutan hukum terhadap aparat pemerintah yang melaksanakannya.

Hal ini menunjukkan masih banyak permasalahan pengelolaan keuangan Negara seperti kelemahan sistem pengendalian intern, ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, hal ini mendorong perlunya audit yang berkualitas untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Audit yang berkualitas juga harus dilakukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada BPK atas perannya dalam melakukan audit atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Karena BPK melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah untuk memberikan opini mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan antara lain: integritas, independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, tekanan anggaran waktu, obyektifitas, kompetensi, profesionalisme. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa faktor untuk diteliti, faktor-faktor yang diambil antara lain pengalaman kerja, independensi dan obyektifitas.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pengalaman kerja auditor, independensi auditor, dan obyektifitas auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA**Definisi Akuntansi**

Akuntansi adalah proses indentifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian keadaan ekonomi suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi merupakan satu kesatuan sistem informasi pemrosesan data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan keadaan perusahaan. Dapat disimpulkan Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis pemrosesan data menjadi laporan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan.

Auditing

Pengertian *auditing* menurut Arens, et al. dalam buku berjudul *Auditing dan jasa Assurance* (2015:2). Audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Auditing adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Akuntansi Sektor Publik

Menurut Wiratna (2015:1), Akuntansi Sektor Publik dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan

yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi Negara dan departemen-departemen dibawahnya.

Kualitas Hasil Pemeriksaan

Kualitas hasil pemeriksaan adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi manajemen atau organisasinya (Sukriah et al. 2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan antara lain: Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, Profesionalisme, Obyektifitas, Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa faktor untuk diteliti, faktor-faktor yang diambil antara lain pengalaman kerja, independensi dan obyektifitas. Pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini kualitasnya. Pengalaman yang dimiliki auditor akan menjadikan auditor yang mahir dan berpikir kritis terhadap bukti-bukti audit. Independensi penting bagi auditor karena independensi merupakan syarat yang sangat penting bagi profesi akuntan publik untuk memulai kewajiban informasi yang disajikan oleh manajemen kepada pemakai informasi, independensi diperlukan oleh auditor untuk memperoleh kepercayaan dari klien dan masyarakat. Obyektifitas juga merupakan salah satu faktor penting, meskipun obyektifitas tidak dapat diukur dengan pasti tetapi obyektifitas merupakan hal yang mendasar bagi profesi akuntan publik.

Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman Kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. SA No. A10-A11 (ref : Para.13) dalam SPKN Tahun 2017 auditor harus memiliki kompetensi profesional yang mencakup pendidikan dan pengalaman. Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam mengungkap tindakan kecurangan yang kerap terjadi dalam suatu perusahaan.

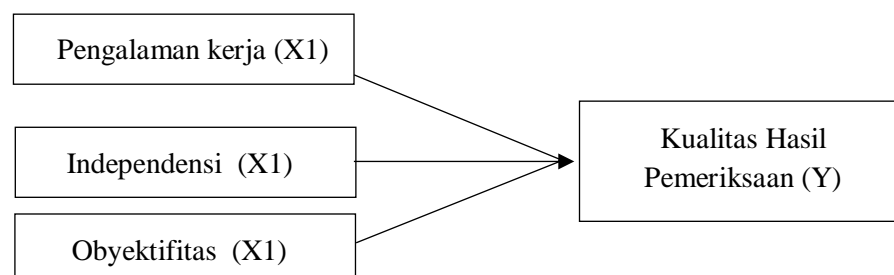
Independensi

Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak dan dipandang tidak memihak kepada siapapun, serta tidak dipengaruhi dan dipandang tidak dipengaruhi oleh siapapun. Independensi menurut SA No. A1 (Ref: Para.7) dalam SPKN tahun 2017 tentang independensi, BPK perlu memperhatikan gangguan pribadi terhadap independensi pemeriksaannya. Gangguan pribadi yang disebabkan oleh suatu hubungan dan pandangan pribadi mungkin mengakibatkan pemeriksa membatasi lingkup pertanyaan dan pengungkapan atau melemahkan temuan dalam segala bentuknya.

Obyektifitas

Obyektifitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Obyektifitas merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Auditor harus membangun karakter jujur dan teguh terhadap prinsip-prinsip seorang auditor yang dapat membantu untuk menghasilkan kualitas audit yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Obyektifitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Obyektifitas adalah kualitas seorang auditor yang melibatkan eksistensi intelektual brilliant, keadilan teladan dan bebas dari konflik penting (Lohonauman, Sondakh dan Kalalo, 2018).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data olahan penulis, 2019

Kerangka pemikiran teoritis ini menggambarkan bahwa pengalaman kerja (X1), independensi (X2), obyektifitas (X3), berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan (Y). H1, H2, dan H3, merupakan hipotesis penelitian yang dibangun dari hubungan tiap variabel independen.

Hipotesis Penelitian:

- H₁: Pengalaman kerja auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan
 H₂: Independensi auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan
 H₃ : Obyektifitas auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan hubungan antar variabel, maka penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel independen yaitu pengalaman kerja auditor (X1), independensi auditor (X2) dan obyektifitas auditor (X3) terhadap variabel dependen yaitu kualitas hasil pemeriksaan (Y). sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang secara langsung bersumber dari responden tanpa ada perantara, dalam hal ini adalah jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner, dan skronya menggunakan *likert* 5 poin untuk setiap variabel.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yaitu kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat Sugiyono, (2016: 80). Sampel yaitu sebagian dari populasi atau dalam istilah matematik dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Kuncoro, 2014:39). Berdasarkan Teknik pengambilan sampel tersebut, kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Memiliki pengalaman kerja sebagai auditor minimal 1 tahun
2. Sudah melakukan pemeriksaan
3. Pernah mengikuti diklat/pelatihan

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

Tabel 1 menunjukkan hasil dari pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Tabel 1. Hasil Purposive Sampling

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Auditor yang bekerja di BPK	56 Auditor
Bekerja sebagai auditor min. 1 thn	40 Auditor
Pernah mengikuti diklat	40 Auditor
Sudah melakukan pemeriksaan	40 Auditor

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2019

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas, untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner.
2. Uji Reliabilitas, untuk mengukur suatu kuesioner apakah sudah reliabel atau tidak.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas, uji normalitas untuk menguji data penelitian telah berdistribusi normal atau tidak.
2. Uji Multikolinearitas, uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). (Ghozali, 2016:154)
3. Uji Heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2016:154)

Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda, analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independent sebagai faktor terjadi kenaikan atau penurunan nilainya.
2. Koefisien Determinasi, koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen.
3. Pengujian Hipotesis (Uji t), pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi secara parsial, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Tabel 2 menunjukkan hasil penelitian yang menggambarkan kondisi-kondisi umum responden dalam penelitian ini.

Tabel 2. Deskripsi Umum Responden

Keterangan	Jumlah	Presentasi
<i>Jumlah Responden</i>		
Kuesioner yang disebar	50	100%
Kuesioner yang tidak kembali	7	14%
Kuesioner yang tidak lengkap	3	6%
Kuesioner yang digunakan	40	80%
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-laki	19	48%
Perempuan	21	52%
<i>Usia</i>		
20-29 tahun	17	43%
30-39 tahun	18	45%
40-49 tahun	3	7%
50-59 tahun		
<i>Lama Bekerja Auditor</i>		
1-10 tahun	2	5%
11-20 tahun	35	88%
21-30 tahun	3	8%
	2	4%
<i>Jabatan</i>		
Pemeriksa pertama	17	43%
Pemeriksa muda	18	45%
Pemeriksa madya	3	7%
Pemeriksa utama	2	5%

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2019

Uji Kualitas Data**Uji Validitas****Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

variabel	Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Signifikansi	5%
Pengalaman Kerja (X1)	1	0,838	0,000	0,05
	2	0,588	0,000	0,05
	3	0,817	0,000	0,05
	4	0,765	0,000	0,05
	5	0,216	0,181	0,05
	6	0,315	0,048	0,05
	7	0,789	0,000	0,05
	8	0,568	0,000	0,05
Independensi (X2)	1	0,575	0,000	0,05
	2	0,755	0,000	0,05
	3	0,602	0,000	0,05
	4	0,575	0,000	0,05
	5	0,525	0,000	0,05
	6	0,676	0,000	0,05
	7	0,699	0,000	0,05
	8	0,719	0,000	0,05
	9	0,725	0,000	0,05
Obyektivitas (X3)	1	0,714	0,000	0,05
	2	0,705	0,000	0,05
	3	0,741	0,000	0,05
	4	0,668	0,000	0,05
	5	0,647	0,000	0,05
	6	0,616	0,000	0,05
	7	0,668	0,000	0,05
	8	0,735	0,000	0,05
Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y)	1	0,738	0,000	0,05
	2	0,617	0,000	0,05
	3	0,732	0,000	0,05
	4	0,749	0,000	0,05
	5	0,608	0,000	0,05
	6	0,715	0,000	0,05
	7	0,710	0,000	0,05
	8	0,704	0,000	0,05

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan untuk masing-masing variabel memiliki kriteria valid dengan nilai signifikan $< 0,05$ sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 menunjukkan semua pertanyaan untuk setiap variabel reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja Auditor	0,836	Reliabel
Independensi Auditor	0,819	Reliabel
Obyektifitas Auditor	0,834	Reliabel
Kualitas Hasil Pemeriksaan	0,847	Reliabel

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas - One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88135249
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,056
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar $0,200 > 0,05$ berarti nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

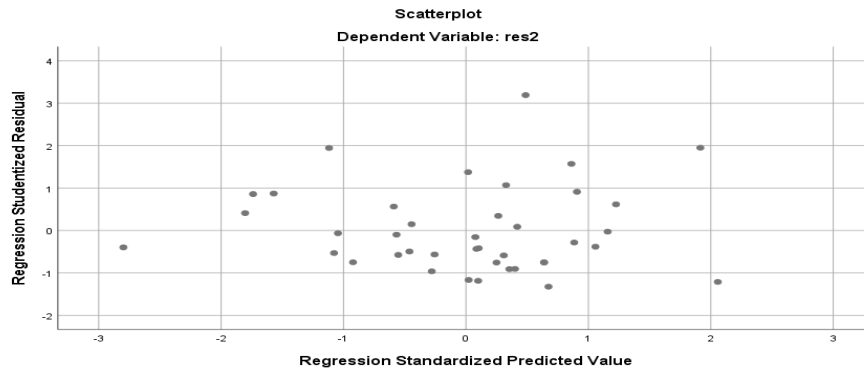
Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman Kerja	,719	1,390
	Independensi	,587	1,703
	Obyektifitas	,457	2,187

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Hasil uji multikolinearitas diperoleh Pengalaman kerja nilai *tolerance* $0,719 > 0,1$ dan nilai VIF $1,390 < 10$, Independensi nilai *tolerance* $0,587 > 0,1$ dan nilai VIF $1,703 < 10$, dan Obyektifitas nilai *tolerance* $0,457 > 0,1$ dan nilai VIF $2,187 < 10$. Disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* dapat disimpulkan tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,0,780 ^a	0,609	0,576	1,958

a. Predictors: (Constant), Obyektifitas, Pengalaman Kerja, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Dari hasil uji regresi linear berganda, diperoleh koefisien determinasi memiliki nilai *adjusted R2* yaitu sebesar 0,576. Jadi kemampuan variabel independen yaitu Pengalaman Kerja, Independensi, dan Obyektifitas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu Kualitas Hasil Pemeriksaan sebesar 57,6% sedangkan sisanya sebesar 42,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,576	4,166		1,098	,279
	Pengalaman Kerja	,385	,109	,433	3,527	,001
	Independensi	,074	,108	,093	,686	,497
	Obyektifitas	,436	,167	,403	2,616	,013

a. Dependent Variable: Kualitas hasil pemeriksaan

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2019

Dari hasil uji didapatkan model persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini, yaitu:

$$Y = 4,576 + 0,385X_1 + 0,074X_2 + 0,436X_3 + e$$

Hasil interpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 4,576, menunjukkan jika tidak terdapat nilai pengalaman kerja (X_1), independensi (X_2), dan obyektifitas (X_3) atau sama dengan nol maka Kualitas hasil pemeriksaan (Y) nilainya 4,576.
2. Koefisien regresi (β_1) untuk pengalaman kerja bernilai positif sebesar 0,385 artinya pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas hasil pemeriksaan adalah bersifat positif.

3. Koefisien regresi (β_2) untuk independensi bernilai positif sebesar 0,074 artinya pengaruh independensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan adalah bersifat positif.
4. Koefisien regresi (β_3) untuk obyektifitas bernilai positif sebesar 0,436 artinya pengaruh obyektifitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan adalah bersifat positif.

Menunjukkan nilai t-hit Pengalaman kerja sebesar $3,527 > 2,026$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, berarti pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan, nilai t-hit independensi sebesar $0,686 < 2,026$ dan nilai sig $0,497 > 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, berarti independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan, nilai t-hit obyektifitas sebesar $2,616 > 2,026$ dan nilai sig $0,013 < 0,05$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, berarti obyektifitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Dari hasil uji regresi linear berganda, diperoleh koefisien determinasi memiliki nilai *adjusted* R2 yaitu sebesar 0,576. Jadi kemampuan variabel independen yaitu Pengalaman Kerja, Independensi, dan Obyektifitas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu Kualitas Hasil Pemeriksaan sebesar 57,6% sedangkan sisanya sebesar 42,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut sertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa Pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Pengalaman kerja memiliki nilai t-hitung sebesar $3,527 > 2,026$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sesuai dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t). Pengalaman kerja auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan, dimana semakin berpengalaman auditor dalam melakukan tugas penugasan/pemeriksaan maka semakin meningkat kualitas hasil audit. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Adelia (2016), Nurseptiyanti (2018), Imron, dkk (2017) menunjukkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sedangkan untuk penelitian yang arah hubungan berlawanan didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Ayuningtyas (2012), yang menyatakan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Pengaruh Independensi Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel independensi sebesar $0,686 < 2,026$ dan nilai signifikan $0,497 > 0,05$ dengan demikian maka berdasarkan hipotesis penelitian H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak sesuai dengan hasil uji hipotesis parsial (uji t).

Pengaruh yang tidak signifikan dari independensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan, ketidaksignifikan disebabkan karena pada saat penyusunan program pemeriksaan masih ada intervensi pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa serta intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor (pernyataan nomor 1 dan 2). Kemudian pada saat pelaksanaan pemeriksaan masih belum bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa, sehingga masih ada auditor yang merasa tidak perlu bekerjasama dengan manajerial (pernyataan nomor 4 dan 5). Terakhir, dari pernyataan nomor 8 disimpulkan pada saat penyusunan laporan masih sering menggunakan bahasa atau istilah yang menimbulkan salah tafsir. Hasil penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarna dan Maburi (2015), dan Ayuningtyas (2012) yang menyimpulkan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurseptiyanti (2018) dan Riani (2013) yang menyatakan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Pengaruh Obyektifitas Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Nilai signifikan untuk variabel obyektifitas sebesar $2,616 > 2,026$ dan nilai signifikan $0,013 < 0,05$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini berarti Variabel obyektifitas dapat diterima bahwa obyektifitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Obyektifitas merupakan sikap auditor

untuk dapat bertindak adil, tidak terpengaruh oleh hubungan kerjasama dan tidak memihak kepentingan siapapun sehingga auditor bisa diandalkan dan dipercaya. Hasil penelitian mendukung pernyataan dari Ayuningtyas (2012), Winarna dan Mabruhi (2015), Ariani dan Badera (2015), Sondakh, Kalalo dan Lohonauman (2018) dan Nurseptiyanti (2018) yang menyatakan bahwa obyektifitas berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengalaman Kerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.
2. Independensi Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.
3. Obyektifitas Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.
4. Pengalaman kerja auditor, Independensi auditor, dan Obyektifitas auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Saran

1. Bagi BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara, untuk meningkatkan sikap Independensi auditor dan Obyektifitas auditor terutama dalam melaksanakan penugasan audit dengan mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) berkelanjutan serta mengadakan forum diskusi antar sesama auditor secara lebih intensif sehingga dapat meningkatkan perilaku berpikir secara kritis dan berpikir alternatif. Dan juga meskipun independensi dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan biarlah sikap independensi ini selalu diperhatikan oleh auditor karena dalam melakukan penugasan/pemeriksaan sangat penting adanya sikap independensi untuk menghasilkan hasil pemeriksaan/hasil audit yang berkualitas.
2. Untuk peneliti selanjutnya, supaya dalam pembagian kuesioner tidak dilakukan pada saat pemeriksaan dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya di BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas. Peneliti berikutnya juga dapat menambah variabel bebas (Integritas, Kompetensi dan Tekanan waktu) yang belum bisa digambarkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, F. 2016. Pengaruh Objektivitas, Pengalaman, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/21156/SKRIPSI%20LENGKAP-FEB-AKUNTANSI-FILDZAH%ADELIA_REKTORAT.pdf?sequence=1 Diakses 24 November 2018
- Arens, A. A., Randal, J. E., Mark, S. B. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Erlangga, Jakarta
- Ariani, K. G., Badera, I. D. N. 2015. Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi pada Kinerja Auditor Inspektorat kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 10.1 Hal. 182-198*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia. <http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/2253/pdf> Diakses 24 November 2018
- Ayuningtyas, H. Y. 2012. Pengaruh Pengalaman kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/36161/1/AYUNINGTYAS.pdf> Diakses 24 November 2018
- Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2017. *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara No. 1 Tahun 2017*. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Edisi-9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Kuncoro, M. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Penerbit PT Erlangga, Jakarta.
- Nurseptiyanti, L. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/7329/FAKTOR->

- [FAKTOR%20YANG%ME%20%2014312155,%LINA%NURSEPTIYANTI.pdf?sequence=1](#) Diakses 24 November 2018
- Riani, F. 2013. Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang Vol.1 No.1 Hal. 1-23*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/64/52> Diakses 24 November 2018
- Sondakh, J. J., Kalalo, M., Lohonauman, H. 2018. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit Perwakilan BPKP Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol. 13 No. 4 337-346*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/21150/20860> Diakses 10 Mei 2019.
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta, Bandung.
- Sukriah, I. A., Biana, A. I. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Skripsi. Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang. <http://blog.umy.ac.id/ervin/files/2012/06/aspsia13.pdf> Diakses 24 November 2018.
- Winarna, J., Maburi, H. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Journal of Rural and Development Vol. VI No.1 Hal. 1-14*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/viewfile/952/916> Diakses 24 November 2018
- Wiratna, S. V. 2015. *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, Aplikasi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

